

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam penanganan Tanah wakaf pemerintah membuat sebuah kebijakan dengan membentuk suatu badan yang bekerja untuk menangani tanah wakaf yang disebut sebagai Badan Wakaf Indonesia. Sebagai Lembaga Independen, Badan Wakaf Indonesia ditetapkan berdasarkan Undang Undang nomor 41 tahun 2004, yang bertugas untuk mengurus dan menginventarisir perwakafan yang ada di Indonesia.

Untuk memudah koordinasi terhadap pengelolaan Tanah Wakaf, badan ini harus dibentuk mulai dari tingkat pusat, provinsi dan kabupaten yang berada dibawah naungan pemerintah sesuai tingkatnya masing- masing, sebagai dewan pertimbangannya adalah Presiden untuk tingkat pusat, Gubernur untuk tingkat Provinsi, bupati atau wali kota untuk tingkat kabupaten.

Wakaf merupakan sumbangan harta yang diberikan ummat islam dengan tanpa ada paksaan dari siapapun, yang tujuan dari pemberi wakaf tersebut adalah untuk mendekatkan dirinya kepada Allah SWT. Tujuan dari sedekahnya tersebut adalah untuk kebutuhan ummat islam khususnya dan masyarakat pada umumnya .Wakaf merupakan sedekah jariyah yang biasa dilakukan oleh umat islam dengan tujuan untuk mendekatkan diri pada Allah SWT, yakni dengan menyedekahkan harta yang dimiliki untuk kebutuhan ummat, baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan agama. Wakaf memiliki peran penting sebagai salah satu instrumen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Wakaf terbagi kedalam beberapa jenis, salah satunya adalah wakaf tanah. Saat ini pengelolaan tanah wakaf di daerah Rangkasbitung masih kurang baik karena belum adanya pemetaan lokasi tanah wakaf secara digital sehingga sulit untuk melakukan pemantauan yang mengakibatkan beberapa permasalahan seperti adanya tanah wakaf yang terbengkalai dan terjadi persengketaan tanah dengan pihak ketiga.

Untuk membantu meminimalisi permasalahan tersebut maka diperlukan pemetaan lokasi tanah wakaf secara digital agar dapat mempermudah dalam melakukan pemantauan dan pendataan sehingga pengelolaan tanah wakaf akan menjadi lebih produktif dan dapat

membantu kesejahteraan umum baik dalam kepentingan ibadah maupun kegiatan sosial dan ekonomi.

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan sistem yang dapat digunakan untuk menunjukkan data keruangan yang memiliki komponen geografis dalam bentuk koordinat, alamat, kota, atau kode pos. Dengan menggunakan teknologi geospasial untuk mengumpulkan, mengelola, memanipulasi dan menyimpan informasi geografis kemudian di visualisasikan dengan menggunakan teknologi terkini seperti Google Maps, Google Earth, Leaflet Js dan teknologi lainnya. Sistem Informasi Geografis dapat menjadi sarana dalam pengambilan keputusan dengan memberikan gambaran atau visualisasi peta. Dengan menerapkan teknologi digital

Sistem Informasi Geografis dan Leaflet JS pemetaan tanah wakaf di Kecamatan Rangkasbitung akan sangat membantu untuk pengelolaan tanah wakaf.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah :
“Bagaimana membuat sebuah sistem informasi geografis yang memetaan lokasi tanah wakaf di Kecamatan Rangkasbitung dalam bentuk aplikasi *website* agar dapat diakses oleh seluruh *user* ?”

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari tugas akhir ini adalah:
“ Membuat Sistem Informasi Geografis berbasis *website* untuk pemetaan tanah wakaf di Kecamatan Rangkasbitung dengan lebih mendetail dan menyajikan suatu basis data geospasial terpadu yang dapat digunakan untuk mengembangkan bentuk aplikasi lainnya”.

1.4 Manfaat

Berdasarkan pemaparan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan, manfaat dari tugas akhir ini adalah:

1. Terciptanya sebuah basis data geospasial yang dapat digunakan untuk membantu pengelolaan informasi lokasi tanah wakaf.
2. Dengan adanya basis data geospasial ini dapat menjadi salah satu cara yang dapat meminimalisir permasalahan tanah wakaf yang ada.

1.5 Ruang Lingkup

Agar pengerjaan tugas akhir ini menjadi lebih terarah dan mendapatkan hasil yang lebih spesifik, maka sistem yang dirancang dibatasi pada ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup pemetaan tanah wakaf adalah seluruh Kecamatan Rangkasbitung.
2. Data yang digunakan pada aplikasi ini merupakan data dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Rangkasbitung.
3. Basis teknologi yang digunakan berbasis *website*.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP 7 dikembangkan menggunakan *framework CodeIgniter (CI) 3*.
5. *Framework CSS* yang digunakan adalah *bootstrap 4*.
6. Perangkat lunak pemetaan yang digunakan adalah *LeafletJS* dan *QGIS*.
7. Data akan dihost dalam *provider jagoanhosting*.

1.6 Metodologi Tugas akhir

Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data awal termasuk kedalam tahap pra tugas akhir dimana hendak mengambil data-data pendukung guna memperkuat latar belakang permasalahan dan urgensi yang diangkat. Beberapa metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

 - a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait seperti pengurus BWI kabupaten lebak, KUA kecamatan rangkasbitung dan pengurus tanah wakaf dimasing-masing tempat sebelum dilakukan observasi.
 - b. Observasi

Setelah mendapat data dari KUA Kecamatan Rangkasbitung maka dilakukan observasi kemasing-masing tempat untuk memastikan tanah wakaf tersebut sudah sesuai dengan data yang ada pada KUA Kecamatan Rangkasbitung.

- c. Studi perbandingan
Untuk menambah referensi dalam pengelolaan tanah wakaf, maka dilakukan studi perbandingan bagaimana pengelolaan tanah wakaf produktif di Tangerang Selatan.
- d. Studi pustaka
Untuk memperkuat landasan teori penulisan tugas akhir ini maka dilakukan pengumpulan data referensi dan literature yang terkait dengan topik tugas akhir.

2. Pengembangan sistem

Pengembangan sistem masuk kedalam tahap tugas akhir dimana mencoba menyelesaikan permasalahan dengan aplikasi yang akan dibuat berikutnya. Metode yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode *prototyping*, dengan metode *prototyping* ini pengembang dan pengguna dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem sehingga sistem yang dibuat dapat sesuai dengan keinginan user.

Tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Analisis
Tahap ini diperlukan untuk menganalisis kebutuhan infrastruktur digital dan modeling pengembangan yang paling cocok dan sesuai dengan kebutuhan *user*.
- b. *Modeling*
Modeling dilakukan dengan metode *paper prototyping* yang dilakukan secara manual.
- c. Pembuatan *database*
Database yang digunakan adalah MySQL dengan perangkat lunak PHP *my admin*.
- d. Pembuatan program
Pembuatan program dilakukan pada server local dengan menggunakan php, html, js, dan css.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang konsep dasar dan struktur penulisan tugas akhir ini, meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metode tugas akhir, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan tugas akhir ini meliputi: hasil tugas akhir sebelumnya, penjelasan tentang suatu hal, pendapat para ahli, serta hal-hal yang akan disepakati bersama dalam tugas akhir ini.

BAB 3 : ANALISIS DAN PEMODELAN

Bab ini berisi tentang analisis sistem yang akan dibuat, meliputi: rancangan sistem yang diusulkan, orientasi, diagram alir, DFD, *Entity Diagram*, struktur relasi *database*, proses pemrograman, struktur direktori, dan proses perancangan *interface*.

BAB 4 : PENGUJIAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini berisi persiapan dan pemaparan hasil pengujian dan implementasi, meliputi: identifikasi point yang akan diuji, persiapan pengujian, pembuatan angket UAT, proses pengujian, penyajian data hasil pengujian, dan analisis data hasil pengujian.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh pada tugas akhir ini serta saran untuk pengembangan berikutnya.

